


Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Magister Arsitektur

**Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan
Pengembangan Kebijakan**

Institut Teknologi Bandung

 Total Kaldokumen Bidang Akademik dan mahasiswaan Kur 2013-S2-AR Institut Teknologi Bandung Versi 2013			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi Magister Arsitektur

Fakultas Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan

Kebijakan

1 Deskripsi Umum

Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Arsitektur, SAPPK ITB, merupakan hasil perubahan dan penyempurnaan dari Kurikulum 2008-2013 yang akan habis waktu pelaksanaannya. Secara umum isi kurikulum dari Kurikulum 2008-2013 ke Kurikulum 2013-2018 tidak banyak mengalami perubahan, tetapi perubahan telah dilakukan untuk struktur perkuliahan untuk dan karena beberapa hal.

Pertama, untuk Program Studi Magister Jalur Desain, susunan perkuliahan diatur sedemikian rupa sehingga pada tahun pertama (semester 1 dan semester 2) dari waktu studi, seluruh kuliah yang menjadi persyaratan tambahan satu tahun terhadap perkuliahan program sarjana (S1) yang empat tahun (1 tahun di program magister + 4 tahun di program S1), yang menjadi syarat bagi lama pendidikan profesi arsitek, dapat dipenuhi. Susunan perkuliahan ini dirancang agar ketika program studi profesi arsitek resmi diterima, rancangan kurikulum/perkuliahan sudah (siap) menjalankannya. Susunan perkuliahan ini juga dirancang agar sejak sekarang kebutuhan untuk merespon akreditasi internasional pendidikan arsitektur yang mensyaratkan lama waktu lima (5) tahun dapat terpenuhi dan berkelanjutan.

Kedua, perubahan struktur perkuliahan juga dilakukan karena adanya perubahan jumlah mata kuliah pilihan yang disyaratkan ITB bagi program magister sehingga mengubah susunan mata kuliah sebelumnya.

Ketiga, dalam Kurikulum 2013-2018 nanti akan terdapat beberapa perubahan dalam isi pembelajaran untuk mata kuliah studio karena orientasinya yang lebih didekatkan pada kebutuhan pendidikan profesi arsitek. Selain itu, perubahan juga terkait dengan adanya pembelajaran yang lebih intensif dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam perancangan arsitektur yang menjadi kebutuhan masa kini.

Perubahan-perubahan tersebut dibuat berdasarkan beberapa hal berikut:

1) Evaluasi Internal

Evaluasi internal terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2008-2013, telah dilakukan, baik karena merupakan proses rutin di Program Studi Arsitektur, maupun karena merupakan bagian dari program evaluasi kurikulum yang diselenggarakan ITB setiap lima tahun sekali. Dalam evaluasi internal ini, tim penyusun kurikulum baru dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Program Studi Arsitektur ITB, melakukan evaluasi terhadap 5 tahun berjalannya pelaksanaan Kurikulum 2008-2013 Program Studi Arsitektur – SAPPK ITB, termasuk melakukan evaluasi terhadap *outcome* dari mahasiswa yang telah diluluskan berdasarkan kurikulum tersebut. Hasil evaluasi ini telah dituangkan dalam Laporan Evaluasi Kurikulum 2008-2013.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-AR	Halaman 2 dari 22
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi <i>Magister Arsitektur</i> ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

2) Akreditasi Internasional

Program Studi Arsitektur, SAPPK-ITB, telah melakukan proses akreditasi internasional oleh *Korean Architectural Accrediting Board (KAAB)*. Sebagai salah satu masukan dari proses akreditasi internasional tersebut adalah perlunya sejumlah penyesuaian terhadap Kurikulum 2008-2013 untuk tetap mampu mengikuti semua syarat yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. *Student Performane Criteria* yang sudah ditetapkan KAAB sebagai standar *outcome* mahasiswa yang harus dimiliki oleh Program Studi Arsitektur perlu diakomodasi secara lebih lengkap dan eksplisit dalam kurikulum pendidikan program studi, khususnya Kurikulum 2013-2018.

3) Masukan *Advisory Board* dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)

Advisory Board yang dibentuk dalam rangka penyusunan Kurikulum 2013-2018 telah memberikan sejumlah masukan. Masukan dari *Advisory Board* terutama terkait dengan tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan Kurikulum 2013-2018: a) terkait dengan pentingnya memperhatikan budaya lokal dan lokalitas pada umumnya dalam konten kurikulum, b) terkait dengan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran oleh adanya teknologi informasi dan abad komunikasi, dan c) terkait dengan kompetisi yang lebih ketat di dalam profesi arsitek oleh adanya globalisasi.

1.1 *Body of Knowledge*

Badan pengetahuan ilmu arsitektur bertumpu pada **landasan umum pengetahuan mengenai Ekologi** (secara spesifik adalah Ekologi Manusia/ *Human Ecology*), Sains (yang secara spesifik ditekankan pada Matematika dan Fisika), Budaya Dasar, serta Dasar-Dasar Komunikasi.

Ilmu-ilmu dasar yang lebih khusus untuk melandasi ilmu-ilmu arsitektur adalah, Mekanika Statika, Logika, Estetika, Statistik, yang di atasnya **bertumpu pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur** yang terdiri atas:

1. Pengetahuan dan keterampilan arsitektur (*architectural knowledge and skills*)
2. Pemahaman mengenai konteks (*context*)
3. Penguasaan terhadap teknologi bangunan (*building technology*)
4. Cara berfikir dan bereksplorasi desain (*design thinking and enquiry*)
5. Pengetahuan dan wawasan mengenai praktek profesi (*profession practice*)

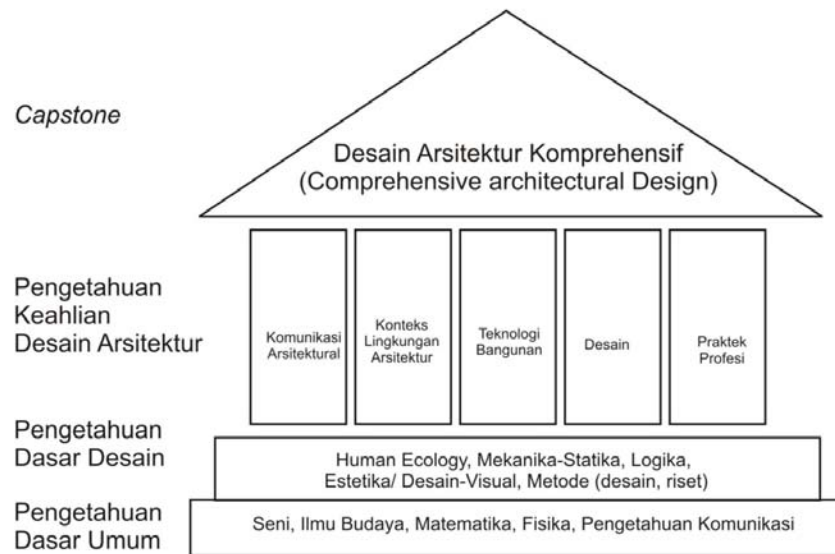
Ilmu-ilmu dan pengetahuan dasar umum, khusus dan pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur tersebut akan diaktualisasikan dalam kurikulum dengan mengedepankan aspek kontekstualitas dan sustainabilitas sebagai betuk keunggulan pengetahuan yang akan diperoleh lewat kurikulum. Adapun kualitas dan kemampuan cara berfikir sistematis, struktural, visioner dan developmental merupakan keterampilan unggulan yang harus dapat dimiliki lulusan setelah mereka lulus.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-AR	Halaman 3 dari 22
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi <i>Magister Arsitektur</i> ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

Susunan *Body of Knowledge* Pendidikan Arsitektur di ITB

Gambar 1 berikut adalah visualisasi dari susunan *Body of Knowledge* pendidikan arsitektur di ITB, dengan catatan sebagai berikut:

1. Penguasaan terhadap Teknologi Bangunan (*Building Technology*) seharusnya merupakan keunggulan ITB mengingat ITB sendiri merupakan institusi pendidikan tinggi yang mengedepankan wawasan dan penguasaan teknologi.
2. Cara berpikir dan bereksplorasi desain (*Design Thinking and Enquiry*) seharusnya pula menjadi keunggulan ITB mengingat karakter dasar dari pengetahuan arsitektur sendiri.
3. Pengetahuan dan wawasan mengenai praktek profesi (*Professional Practice*) merupakan penekanan yang diterapkan untuk kurikulum magister desain.



Gambar 1. Diagram *Body of Knowledge*

Warna Program Studi Arsitektur

Dalam Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Program Studi Arsitektur, SAPPK-ITB, telah dirumuskan warna dari pendidikan di Program Studi Arsitektur sebagai berikut:

1. Desain arsitektur dan lingkungan permukiman yang kontekstual (pro-publik, pro-lingkungan dan pro-lokalitas)
2. Pendekatan perancangan yang “*developmental*” dan “*visioner*”

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Evaluasi

Landasan untuk memahami tantangan 10 tahun ke depan berikut ini adalah beberapa situasi dari kurikulum 2008 yang perlu dicermati dan diumpam balik untuk perumusan kurikulum baru 2013 serta dinamika perkembangan yang terjadi di pasar dan masyarakat.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan Program Studi Magister Arsitektur yang sudah berjalan dapat dinilai cukup berhasil. Pendidikan Program Studi Magister Arsitektur dinilai cukup menarik bagi lulusan pendidikan sarjana arsitektur dari berbagai daerah di Indonesia yang ingin melanjutkan studi ke jenjang magister melihat jumlah pendaftar yang tidak sedikit. Latar belakang mereka untuk melanjutkan studi magister-nya di ITB antara lain:

1. Kualitas pengajar yang diakui secara nasional dan internasional, dan
2. Citra ITB sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan teknologi paling terkemuka di Indonesia.

Beberapa permasalahan pada kurikulum 2008 yang perlu ditindaklanjuti agar dapat mempertahankan kualitas yang diharapkan oleh masyarakat dan menjaga citra ITB, yaitu:

1. Kurang eksplisit dan spesifiknya tujuan pendidikan tingkat magister, khususnya untuk jalur desain yang seharusnya berpumpunan pada pengetahuan dan tuntutan kompetensi profesional.
2. Muatan Perkuliahan secara umum masih sesuai dengan kebutuhan pendidikan Program Magister Arsitektur, namun pengkajian kembali berkaitan dengan relevansinya dengan tuntutan di masa mendatang sangat dibutuhkan.
3. Metoda Pembelajaran Perancangan Arsitektur masih didominasi oleh pendekatan *Black Box* atau intuitif, karena pengetahuan yang berkaitan dengan proses perancangan masih kurang didukung oleh pendekatan-pendekatan lain yang bersifat analitis dan kritis yang berbasis riset atau studi pendahuluan.
4. Proses pengajaran yang masih berlandaskan pada *common sense* atau kurang menunjukkan perencanaan dan perumusan materi ajar yang disusun secara terstruktur dan sistematis, serta mengacu pada rujukan ilmiah, sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak melatih kemampuan bafikir analitis dan kritis, serta tidak membangun ilmu pengetahuan.

Tantangan

Evaluasi di atas memunculkan beberapa tantangan yang perlu ditindak lanjuti, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

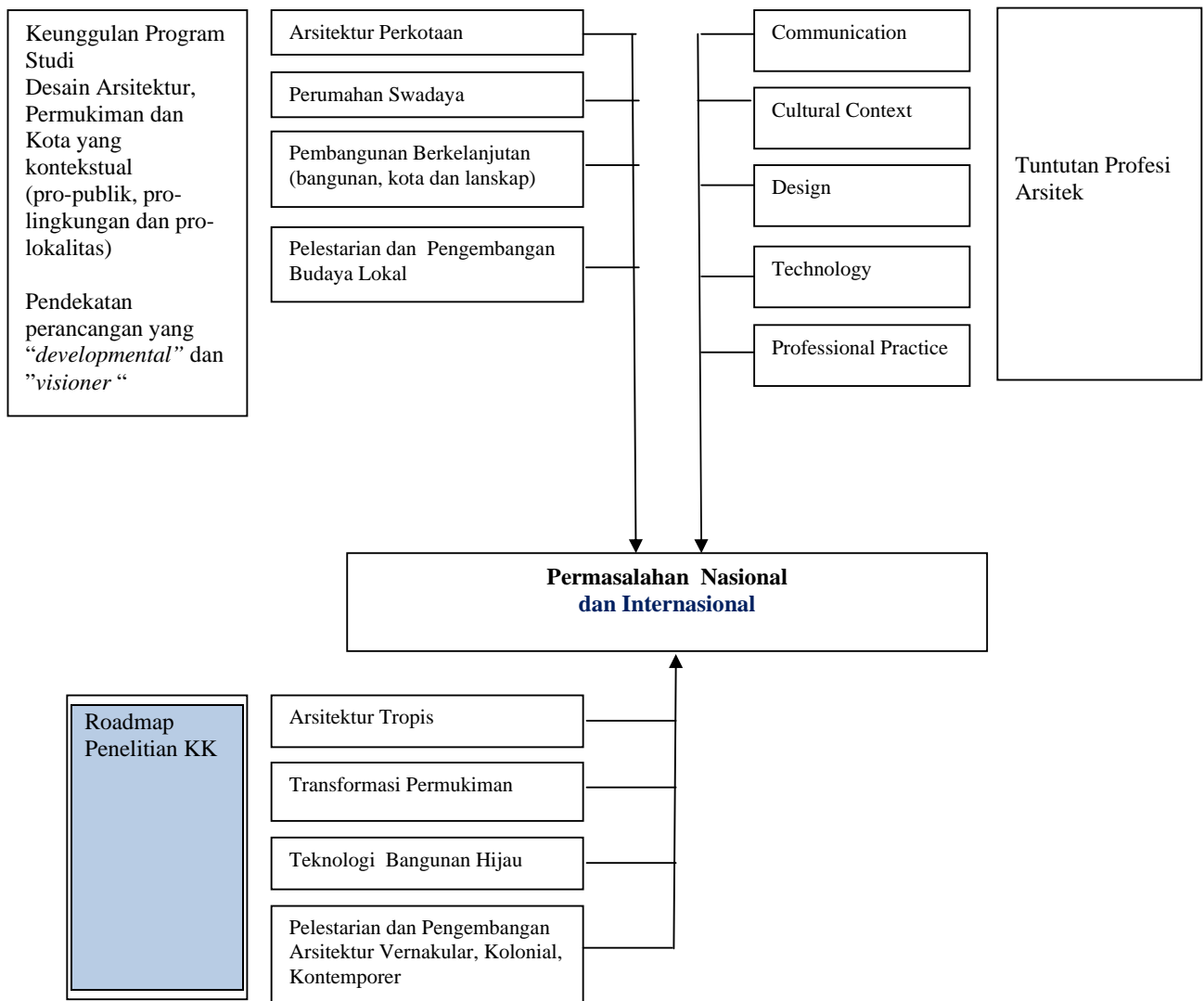
Tantangan internal dalam penyusun Kurikulum Pendidikan Arsitektur ITB 2013-2018 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap tuntutan perubahan jaman, perkembangan keilmuan dan teknologi serta persaingan global, landasan pijak dari

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-AR	Halaman 5 dari 22
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi <i>Magister Arsitektur</i> ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

program studi bukan Sumber Daya Manusia namun situasi aktual yang berkembang di masyarakat dan dunia profesi.

2. Rancangan proses pembelajaran yang lebih efektif, akomodatif dan beragam mengingat peserta didik Program Magister berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yang memiliki latar belakang pengetahuan, ketrampilan desain dan kemampuan berpikir yang beragam.
3. Proses pembelajaran perlu memperhitungkan pertumbuhan keilmuan yang lintas disiplin dan lintas budaya untuk menanggapi kompleksitas pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Keberadaan organisasi Kelompok Keahlian yang ada perlu diberdayakan dalam proses belajar-mengajar dan pengembangan keilmuan, yang diarahkan untuk membangun nilai keunggulan dan kekhasan yang mengacu pada konteks ITB yang berbasiskan sains-teknologi dan seni.



1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Acuan kualifikasi Program Studi Magister Arsitektur SAPPK - ITB tercermin lewat surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tahun 2012 no.032/BAN-PT/Ak-IX/S2/I/2012 yang dinyatakan memperoleh akreditasi "A". Acuan penyusunan struktur kurikulum pendidikan Magister Arsitektur adalah *Body of Knowledge* serta warna prodi dan berbagi masukan dari *advisory board*, seperti yang sudah dijelaskan pada uraian di awal.

Mengingat pendidikan magister arsitektur, terutama untuk jalur desain merupakan kontinuitas dari jenjang pendidikan sebelumnya di program sarjana arsitektur, maka NAAB (*North-America Architectural Accreditation Board*) dan KAAB (*Korean Architectural Accreditation Board*) juga dijadikan acuan kompetensi untuk merancang kurikulum studio pada pendidikan jalur desain.

1.4 Referensi

Bagi penyusunan Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Arsitektur, SAPPK-ITB, digunakan sejumlah referensi sebagai berikut:

1. SA ITB No. 11/SK/II-SP3/OT/2012
2. Rektor ITB No. 284/SK/II.A/PP/2013
3. Anderson, W Lorin & Krathwohl, David R. (2000), A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, *Abridged Edition [Paperback] edisi 2*.
4. Asosiasi Pendidikan Arsitektur Indonesia (2010); *Kompetensi Pendidikan Tinggi Arsitektur di Indonesia*
5. Ikatan Arsitek Indonesia (2001), Buku Panduan IAI: Pedoman Hubungan Kerja Antara Arsitek Dengan Pengguna Jasa, Ikatan Arsitek Indonesia, Jakarta.
6. Institut Teknologi Bandung (2012); *Lampiran SK Rektor tentang Pedoman dan Format Penyusunan Kurikulum 2013-2018*
7. Korea Architectural Accrediting Board (KAAB) (2012);
http://www.kaab.or.kr/html/sub02_7.asp
http://www.canberraaccord.org/Comparative_Analysis/Korea.aspx
diakses tanggal 8 Mei 2012
8. Korea Architectural Accrediting Board (KAAB) (2012); *Conditions & Procedures: For Professional Degree Programs in Architecture*
http://www.kaab.or.kr/download/KAAB_C&P_2010-Editon.pdf
diakses tanggal 8 Mei 2012
9. NAAB (*The National Architectural Accrediting Board*) (2012); *Architecture Student Performance Criteria*
http://www.naab.org/documents/home_origin.aspx?path=Public+Documents
diakses tanggal 8 Mei 2012
10. UIA/UNESCO *Charter for Architectural Education* (2012);
<http://www.unesco.org/most/uiachart.htm>
diakses tanggal 8 Mei 2012
11. *How to Write Objective Outcome*

<https://docs.google.com/viewer?a=v&pid=gmail&attid=0.1&thid=13ca072c2842e4c2&mt=application/pdf&url=https://mail.google.com/mail/u/0/?ui%3D2%26ik%3Ded48d55c3b%26view%3Datt%26th%3D13ca072c2842e4c2%26attid%3D0.1%26disp%3Dsafe%26realattid%3D1425986667295014912-1%26zw&sig=AHIEtbSpsZ7rKs2piF-XON-6bHiMra5FKw>
diakses tanggal 8 Mei 2012

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

Program magister arsitektur di ITB terbagi ke dalam dua jalur, yaitu jalur berbasis studio (Jalur Desain) dan jalur berbasis riset (Jalur Riset). Oleh karena itu, di samping tujuan dan capaian yang bersifat umum (sama) untuk kedua jalur ini, terdapat juga tujuan dan capaian yang hanya khusus untuk masing-masing jalur.

2.1 Tujuan Pendidikan

Program Magister Berbasis Studio (Jalur Desain)

Penyelenggaraan pendidikan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang:

1. Memiliki pengetahuan dan mampu merancang lanjut (“*mastering*”) di bidang arsitektur dan lingkungan binaan dan, setelah magang selama 2 tahun, dapat berkarir sebagai arsitek bersertifikat.
2. Siap melanjutkan studi S3 di bidang arsitektur dan lingkungan binaan atau yang terkait dengan bidang tersebut.
3. Siap menempuh karir sebagai profesional di bidang arsitektur dan lingkungan binaan atau yang terkait dengan bidang tersebut.

Program Magister Berbasis Riset (Jalur Riset)

Penyelenggaraan pendidikan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang:

1. Memiliki pengetahuan dan mampu melakukan penelitian di bidang arsitektur dan lingkungan binaan.
2. Siap melanjutkan studi S3 di bidang arsitektur dan lingkungan binaan atau yang terkait dengan bidang tersebut.
3. Siap menempuh karir sebagai akademisi, peneliti, pembuat kebijakan dan pengelola pembangunan di bidang arsitektur dan lingkungan binaan.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Student outcomes yang harus dicapai oleh lulusan Program Magister Arsitektur ITB dirumuskan berdasarkan hasil adaptasi dan adopsi dari rumusan kebutuhan lulusan untuk :

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-AR	Halaman 8 dari 22
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi <i>Magister Arsitektur</i> ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

- a. merespon konteks Indonesia (dituangkan dalam “warna” pendidikan arsitektur di ITB, seperti yang terdapat dalam bagian tambahan dari Body of Knowledge pendidikan arsitektur di ITB),
- b. perkembangan masalah pada situasi kekinian di dunia (terkait dengan prinsip-prinsip keberlanjutan), dan
- c. *student performance criteria* dari lembaga-lembaga akreditasi internasional, khususnya NAAB dan KAAB (khusus untuk Jalur Desain).

Secara umum, untuk kedua jalur (Desain dan Riset), capaian lulusan diharapkan sebagai berikut:

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai konteks dan memiliki wawasan pembangunan (*development*), sejarah, ekosistem, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi dan lingkungan budaya yang berpengaruh pada arsitektur.
2. Mampu memahami dan mengembangkan berbagai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.
3. Memahami penggunaan metodologi di dalam kajian dan perancangan arsitektur.
4. Mampu memahami dan menerapkan pendekatan multi-disiplin dan pola kerja kolaboratif.
5. Memahami kedudukan perancangan arsitektur di dalam tahapan pembangunan lingkungan binaan.

Sedangkan rumusan capaian masing-masing jalur adalah sebagai berikut:

Program Magister Berbasis Studio (Jalur Desain)

1. Mampu memahami dan menggunakan informasi lanjut dalam proses merancang arsitektur. (Program Studi memberikan konten tambahan dengan penekanan pada keterampilan dan pengetahuan digital).
2. Mampu menyajikan hasil rancangan dalam bentuk gambar, tulisan dan lisan dengan efektif (Program Studi memperkenalkan komponen tulisan dan grafis tambahan pada penyajian studio desain).
3. Memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengembangkan pengetahuan sistem, konstruksi dan manajemen bangunan di daerah beriklim tropis lembab dan berbagai masalah kebencanaannya serta mitigasinya.
4. Mampu mengidentifikasi isu penting dan strategi yang tepat untuk perancangan arsitektur dan lingkungan binaan.
5. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang keragaman budaya dan teori perilaku lingkungan.
6. Memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu menerapkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan pada arsitektur dan lingkungan binaan, manajemen pembangunan lingkungan, konservasi energi, dan arsitektur tropis.
7. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang etika profesi dan mampu menerapkan dalam masyarakat profesi arsitek.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-S2-AR	Halaman 9 dari 22
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi <i>Magister Arsitektur</i> ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

Program Magister Berbasis Riset (Jalur Riset)

1. Mampu mengolah informasi dan melakukan penelitian yang berbasiskan data empiris dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan dengan menggunakan metoda-metoda penelitian terkini.
2. Mampu menyajikan hasil penelitian dengan berbagai media komunikasi dalam forum ilmiah.
3. Mampu memahami dan menerapkan pendekatan multidisiplin dan pola kerja kolaboratif.
4. Mampu memahami dan menanggapi berbagai konteks permasalahan, dan memiliki wawasan politik, sejarah, sosial, ekonomi dan budaya yang berpengaruh terhadap arsitektur dan lingkungan binaan.
5. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang dan mampu mengembangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada arsitektur dan lingkungan binaan.
6. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan teori perilaku lingkungan.
7. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen pembangunan lingkungan.
8. Memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengembangkan prinsip-prinsip konservasi energi dan sumber daya alam pada lingkungan binaan.

Tabel 1
Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Jalur	Capaian Lulusan	Mampu merancang lanjut (“mastering”) di bidang arsitektur	Siap menempuh karir sebagai profesional	Memiliki pengetahuan dan mampu melakukan penelitian	Siap berkarir sebagai akademisi, peneliti, pembuat kebijakan dan pengelola pembangunan	Siap melanjutkan studi S3
Desain	Mampu memahami dan menggunakan informasi lanjut dalam proses merancang arsitektur.	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
	Mampu menyajikan hasil rancangan dalam bentuk gambar, tulisan dan lisan dengan efektif	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
	Memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengembangkan pengetahuan sistem, konstruksi dan manajemen bangunan di daerah beriklim tropis lembab dan berbagai masalah kebencanaannya serta mitigasinya	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
	Mampu mengidentifikasi isu penting dan strategi yang tepat untuk perancangan arsitektur dan lingkungan binaan	TINGGI	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RENDAH
	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang keragaman budaya dan teori perilaku lingkungan	SEDANG	SEDANG	SEDANG	RENDAH	RENDAH
	Memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu menerapkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan pada arsitektur dan lingkungan binaan, manajemen pembangunan lingkungan, konservasi energi, arsitektur tropis	SEDANG	SEDANG	SEDANG	RENDAH	RENDAH
	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang etika profesi dan mampu menerapkan dalam masyarakat profesi arsitek	SEDANG	SEDANG	SEDANG	RENDAH	RENDAH

(bersambung)

(sambungan)

Jalur	Capaian Lulusan	Mampu merancang lanjut (“mastering”) di bidang arsitektur	Siap menempuh karir sebagai profesional	Memiliki pengetahuan dan mampu melakukan penelitian	Siap berkarir sebagai akademisi, peneliti, pembuat kebijakan dan pengelola pembangunan	Siap melanjutkan studi S3
RISET	Mampu mengolah informasi dan melakukan penelitian berbasis data empiris dengan metoda terkini dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
	Mampu menyajikan hasil penelitian dengan berbagai media komunikasi dalam forum ilmiah	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
	Mampu memahami dan menerapkan pendekatan multidisiplin dan pola kerja kolaboratif	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	SEDANG
	Mampu memahami dan menanggapi berbagai konteks permasalahan, dan memiliki wawasan politik, sejarah, sosial, ekonomi dan budaya terkait arsitektur dan lingkungan binaan	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang dan mampu mengembangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada arsitektur dan lingkungan binaan	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	SEDANG
	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan teori perilaku lingkungan	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen pembangunan lingkungan	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	SEDANG
	Memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengembangkan prinsip-prinsip konservasi energy dan sumber daya alam pada lingkungan binaan	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	SEDANG

3 Struktur Kurikulum

3.1 Perkuliahan Program Magister

Kurikulum Program Magister Arsitektur 2013-2018 dirancang berdasarkan evaluasi dari kurikulum sebelumnya - Program Magister Arsitektur 2008-2013 - serta perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan standard terkini dari oleh ITB, penerapan standard system akreditasi internasional KAAB untuk pendidikan arsitektur secara holistik (untuk program Sarjana dan Magister), perbaikan-perbaikan substantive dari masing-masing materi. Dibandingkan kurikulum sebelumnya, kurikulum Program Magister Arsitektur 2013-2018 mencoba mendudukan wawasan mengenai konteks dan permasalahan riil arsitektur dan lingkungan binaan di Indonesia sebagai salah satu semangat dari substansi kuliah-kuliah yang ditawarkan. Perubahan dan penyesuaian diatas merupakan wujud upaya peningkatan yang senantiasa dilakukan secara terus menerus (continuous improvement).

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Arsitektur dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana dalam bidang Arsitektur (untuk Jalur Desain) dan pendidikan setara sarjana dalam bidang arsitektur atau bidang lain yang relevan (untuk Jalur Riset).

Khusus untuk Jalur Desain, calon mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi selain ITB juga dapat diterima asalkan memenuhi prestasi akademik yang disyaratkan dan standard kompetensi minimum yang disyaratkan KAAB yang akan diujikan lewat sebuah ujian komprehensif dan kegiatan matrikulasi. Secara garis besar, Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Arsitektur terbagi ke dalam struktur perkuliahan sebagai berikut:

Lama perkuliahan: 4 semester, dengan jumlah beban 36 sks, terbagi sebagai berikut (Tabel 2):

Tabel 2
Lama dan Beban Perkuliahan

Jalur Desain	Jalur Riset
Wajib : 27 sks Pilihan : 9 sks	Wajib : 26 sks Pilihan : 10 sks

Aturan kelulusan dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah.

Tabel 3
Aturan Kelulusan

Program	SKS Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister Jalur Desain	27	9	36	2,75 ¹	3 tahun
Magister Jalur Riset	26	10	36	2,75 ¹	3 tahun

¹ Nilai minimal C.

Tabel 4
Mata Kuliah Wajib

Tabel 4a
Mata Kuliah Jalur Desain

KODE	DESAIN	SKS	Semester
AR5190	Studio 1	6	1
AR5141	Metodologi Penelitian	3	1
ARXXxx	Pilihan	3	1
		12	
AR5290	Studio 2	6	2
AR5241	Perumahan dan Perkotaan	2	2
AR5213	Teori dan Kritik Arsitektur	2	2
ARXXxx	Pilihan	2	2
		12	
AR6151	Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia	2	3
ARXXxx	Pilihan	2	3
ARXXxx	Pilihan	2	3
		6	
AR6099	Tesis	6	4
		6	
TOTAL		36	

Tabel 4b
Mata Kuliah Jalur Riset

KODE	DESAIN	SKS	Semester
AR5150	Riset Tematik 1	4	1
AR5141	Metodologi Penelitian	3	1
AR5142	Analisis Data	3	1
ARXXxx	Pilihan	2	1
		12	
AR5250	Riset Tematik 2	4	2
AR5241	Perumahan dan Perkotaan	2	2
AR5213	Teori dan Kritik Arsitektur	2	2
ARXXxx	Pilihan	2	2
ARXXxx	Pilihan	2	2
		12	
AR6151	Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia	2	3
ARXXxx	Pilihan	2	3
ARXXxx	Pilihan	2	3
		6	
AR6099	Tesis	6	4
		6	
TOTAL		36	

Tabel 5
Struktur Mata Kuliah Program Studi

Tabel 5a
Mata Kuliah Wajib Jalur Desain

Semester I				Semester II			
No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR5190	Studio 1	6	1	AR5290	Studio 2	6
2	AR5141	Metodologi Penelitian	3	2	AR5241	Perumahan dan Perkotaan	2
				3	AR5213	Teori dan Kritik Arsitektur	2
		Jumlah	9			Jumlah	10

Semester III				Semester IV			
No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR6151	Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia	2	1	AR6099	Tesis	6
		Jumlah	2			Jumlah	6

Tabel 5b
Mata Kuliah Wajib Jalur Riset

Semester I				Semester II			
No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR5150	Riset Tematik 1	4	1	AR5250	Riset Tematik 2	4
2	AR5141	Metodologi Penelitian	3	2	AR5241	Perumahan dan Perkotaan	2
3	AR5142	Analisis Data	3	3	AR5213	Teori dan Kritik Arsitektur	2
		Jumlah	10			Jumlah	8

Semester III				Semester IV			
No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR6151	Arsitektur, Pembangunan dan Budaya Indonesia	2	1	AR6099	Tesis	6
		Jumlah	2			Jumlah	6

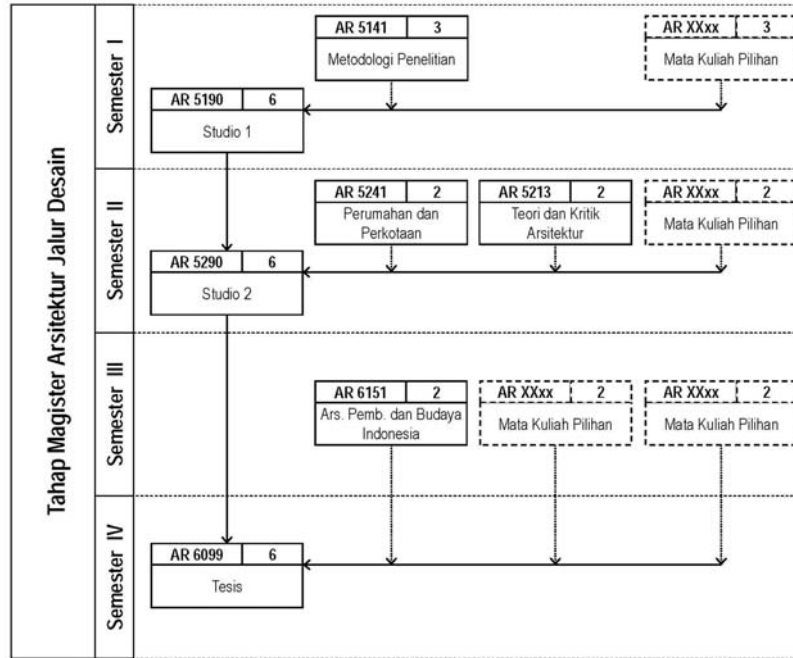
Tabel 5c
Mata Kuliah Pilihan

Semester III				Semester IV			
No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR5121	Arsitektur dan Teknologi	2	1	AR5211	Pemrograman Fasilitas	2
2	AR5122	Arsitektur Digital	3	2	AR5212	Etika Profesi	2
3	AR6095	Studi Independen	2	3	AR5231	Arsitektur Vernakular Indonesia	2
4	AR6112	Budaya Lokal dan Perancangan Arsitektur	2	4	AR5242	Analisis Lingkungan Binaan	2
5	AR6121	Teknologi Bangunan Bambu	2	5	AR6054	Topik Khusus	2
6	AR6131	Arsitektur Kontemporer Dunia	2	6	AR6223	Ekonomi Pengembangan Proyek	2
7	AR6142	Perancangan Dalam Konteks Transformasi	2	7	AR6242	Proyek Pembangunan Lingkungan Binaan	2
			15				14

4 Roadmap Mata Kuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

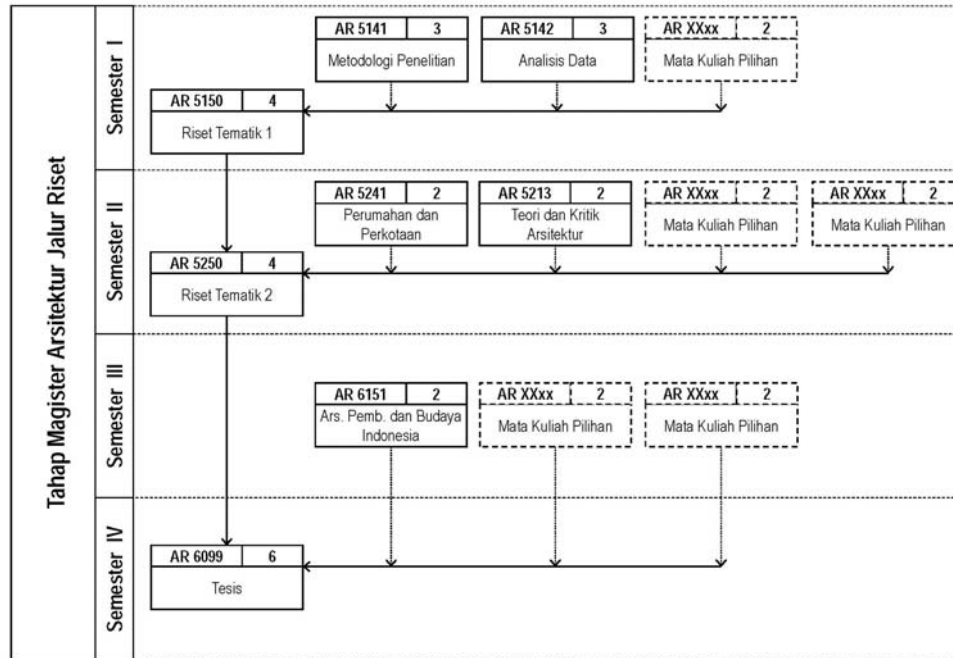
4.1 Roadmap Mata Kuliah

Jalur Desain



Gambar 4
Roadmap Program Magister Matakuliah Jalur Desain

Jalur Riset



Gambar 4
Roadmap Program Magister Matakuliah Jalur Desain

4.2 Kaitan Mata Kuliah dengan Capaian Lulusan

Pada tabel 1 bagian 2.2 halaman 24 mengenai *Outcomes* (Luaran) telah dijabarkan keterkaitan tujuan dan *outcomes* pendidikan Magister Arsitektur dalam bentuk matriks intensitas. Tabel 10 berikut merupakan refleksi tujuan dan capaian (luaran) yang dijabarkan secara rinci pada masing-masing Mata Kuliah dalam bentuk matriks kompetensi. Kesesuaian struktur *Body of Knowledge* pengetahuan Arsitektur di Prodi S1 dan S2 dengan struktur pengetahuan berdasarkan *Korea Architectural Accrediting Board, (KAAB)* melandasi pemetaan kaitan mata kuliah yang diukur secara umum berdasarkan *Standard Performance Criteria Korea Architectural Accrediting Board, (SPC-KAAB)* dan secara khusus berdasarkan warna program studi yang bertumpu pada pengetahuan yang bersifat lokal, kontekstual dan membina karakter developmental. Kaitan antara matakuliah dan capaian lulusan dapat dilihat pada Tabel 10.

Keterangan Tabel 10 :

Capaian Lulusan pada bagan tersebut diatas dinyatakan dengan penomoran yang sesuai dengan standar capaian lulusan dari KAAB, yang disebut sebagai *Student Performance Criteria* (pada bagian kolom dari Tabel 10) sebagai berikut:

Capaian lulusan pada bagan tersebut di atas dinyatakan dengan penomoran yang sesuai dengan standar *Student Outcomes* dari KAAB sebagai berikut:

A. Communication

- 01 Oral and lateral communication
- 02 Drawing and Presentation
- 03 Leadership
- 04 Use of Diverse Media

B. Cultural context

- 05 Architecture, Science and Fine Art
- 06 Architecture History of the World and Tradition
- 07 Architecture History of Indonesia and Tradition
- 08 Architecture and Society
- 09 Application of Precedents
- 10 Human Behaviour
- 11 Sustainable Architecture and Society

C. Design

- 12 Form and Space Organization
- 13 Analysis and Program Writing
- 14 Collaboration
- 15 Cultural and Historical Context of a Site
- 16 Site Analysis and Land Preparation
- 17 Barrier Free Design
- 18 Safety and Protection
- 19 Integration of Building System in Design
- 20 Design of Addition/Alternation, Repair, and Maintenance
- 21 Housing Design, Urban Design and Urban Planning
- 22 Technical Document Writing
- 23 Consolidated Design

D. Technology

- 24 Principles of Structure
- 25 Structural System
- 26 Sustainability of Building Environment
- 27 Indoor Environment Control Systems
- 28 Building Service Systems
- 29 Application of Computer Technology and BIM
- 30 Building Material and Components
- 31 Recycling and Hazard Protection
- 32 Construction Process and Management

E. Professional Practice

- 33 Ethics of Architects and Professional Obligation
- 34 Role of Architects
- 35 Construction Documentation/Manual
- 36 Building Code and Regulation
- 37 Operation and Management of Architectural Practice

WP : Tuntutan Warna Prodi pada Rancangan *Body of Knowledge*

M : Metodologi

5 Atmosfer Akademik

Tahap Pendidikan Magister adalah wadah masyarakat akademis yang sudah memiliki pengetahuan dasar arsitektur yang (dianggap) sama dimana setiap anggotanya memperkaya pengetahuan dasar dan wawasan mereka melalui pendidikan lanjut di Magister Arsitektur. Karena itu situasi akademik pendidikan magister semestinya bisa memberikan suasana kolegial bagi anggotanya dan menawarkan kemungkinan berkembang dan keterlibatan mahasiswa dalam *event* intelektual seperti pertemuan ilmiah dan sayembara desain.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Arsitektur SAPPK – ITB, dibutuhkan atmosfer akademik yang mendukung proses pelaksanaan kurikulum seperti tersebut di atas. Untuk itu, terdapat beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 agar menjadi kurikulum yang efektif. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Secara umum, diperlukan dukungan pra-sarana dan sarana serta proses belajar-mengajar dan suasana/interaksi sosial yang dapat memfasilitasi dan mendorong proses kreatif di dalam perancangan arsitektur di kalangan mahasiswa, yang setidaknya perlu dipenuhi oleh hal-hal berikut:

1. Diperlukan kelengkapan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar yang memadai karena sifat pembelajaran di program studi arsitektur yang bertumpu pada proses simulasi di studio. Dalam hal ini perlu dipenuhi jumlah dan jenis ruangan, alat-alat yang dibutuhkan, dan buku-buku ajar yang memadai.
2. Diperlukan terjadinya proses interaksi antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen yang lebih intensif dan kondusif untuk suatu proses pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan atmosfer akademik dibutuhkan berbagai kegiatan akademik yang mendukung dan menciptakan atmosfer pendidikan arsitektur seperti pameran karya mahasiswa, seminar dan lokakarya tahunan, mengundang pembicara-pembicara tamu yang kompeten, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

6 Asesmen Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013-2018 Program Studi Magister Arsitektur SAPPK-ITB, dibutuhkan sebuah proses evaluasi yang terus-menerus terhadap kurikulum, bahan ajar, dan implementasinya. Proses asesmen dan evaluasi ini akan dilakukan seperti yang selama ini juga dilakukan terhadap Kurikulum 2008-2013 dan implementasinya.

Seperti yang selama ini dilakukan, proses asesmen tersebut (akan) dilakukan dalam berbagai tahap dan tingkatan:

1. Mekanisme rapat komisi (S1, S2, S3, atau gabungannya), untuk mengevaluasi implementasi kurikulum secara keseluruhan, atau mengevaluasi suatu mata kuliah;
2. Mekanisme Proses Review Studio, terhadap tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa;
3. Mekanisme FGD (bersama mahasiswa), untuk mengevaluasi pelaksanaan studio;
4. Mekanisme Ujian, untuk mengetahui efektifitas proses belajar-mengajar; dan
5. Kuesioner untuk diisi mahasiswa, untuk mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan.